

FINANC

STH 1 1971

KK

A 107/103

Dha  
d

**DAMPAK PENGAKUAN PENDAPATAN DAN BEBAN  
TERHADAP KELAYAKAN LAPORAN KEUANGAN  
PADA PERUSAHAAN KONSTRUKSI  
PT. DOK DAN PERKAPALAN SURABAYA  
SKRIPSI**

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN  
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI  
JURUSAN AKUNTANSI**



**DIAJUKAN OLEH :**

**DIAN DHARMAYANTI  
No. Pokok : 040037018**



**KEPADA  
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
2003**

**SKRIPSI**

**DAMPAK PENGAKUAN PENDAPATAN DAN BEBAN  
TERHADAP KELAYAKAN LAPORAN KEUANGAN  
PADA PERUSAHAAN KONSTRUKSI  
PT. DOK DAN PERKAPALAN SURABAYA**

**DIAJUKAN OLEH :**

**DIAN DHARMAYANTI**  
No. Pokok : 040037018

**TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH**

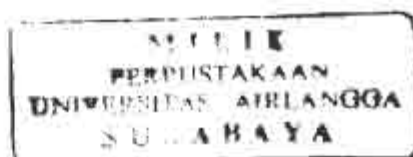
**DOSEN PEMBIMBING,**

   
**Dr. H. SOEGENG SOETEDJO, SE, AK TANGGAL .....**  
**Nip. 130675529**

**KETUA PROGRAM STUDI,**

  
**Drs. M. SUYUNUS, MAFIS. Ak**  
**Nip. 131287542**

**TANGGAL**  **.....**



Surabaya, ..... 29/01/03 .....

Skripsi telah selesai dan siap untuk diuji

Dosen Pembimbing



Dr. IL. SOEGENG SOETEDJO. SE, Ak  
Nip. 130675529



## ABSTRAKSI

Perusahaan jasa konstruksi adalah perusahaan yang berbeda dengan perusahaan lain seperti perusahaan jasa dan perusahaan dagang, karena memiliki karakteristik yang khas, yang terletak pada panjang atau ukuran periode akuntansi dimana pembangunan proyek tidak semuanya terselesaikan dalam satu periode akuntansi dan awal pembangunannya tidak mungkin dipastikan dimulai diawal tahun. Sehingga terdapat beberapa metode yang digunakan oleh perusahaan kontraktor untuk mengakui pendapatannya, yaitu metode kontrak selesai dan metode persentase penyelesaian. Penerapan dari metode-metode tersebut disesuaikan dengan keadaan perusahaan, sifat dan kondisi dari proyek yang dibangun. Penerapan atas masing-masing metode akan mempengaruhi proses penandingan (*matching*) antara pendapatan dan biaya.

Penelitian ini dilakukan di PT. Dok dan Perkapalan Surabaya, sebuah perusahaan yang bergerak dibidang jasa konstruksi. Dalam mengakui pendapatan perusahaan berdasarkan kontrak *selesai* (*completion method*) karena proyek yang dikerjakan tidak pernah lebih dari enam bulan penyelesaiannya. Perusahaan juga mengakui pendapatan sebelum kontrak selesai, sehingga pendapatan yang diakui sebelum kontrak selesai seharusnya diakui sebagai uang muka dan untuk proyek-proyek yang pada akhir periode belum selesai ditampung dalam rekening pekerjaan dalam pelaksanaan. Dengan demikian pendapatan yang diakui pada akhir periode diakui terlalu tinggi dan pembebanan biaya yang dilakukan menjadi tidak tepat, sehingga laba kotor yang dihasilkan pada setiap periode akuntansi selama pelaksanaan pekerjaan menjadi tidak stabil dan berpengaruh pada kelayakan laporan keuangan.